

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Action Research*), karena ruang lingkup penelitiannya adalah kelas maka dapat dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas atau dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam Arikunto (2006:78) menjelaskan bahwa 'PTK dilaksanakan melalui empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi'. Menurut kedua pendapat pakar ini, setelah adanya refleksi, kemudian dilanjutkan dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri (Aqib,2007 : 19-20).

Suyanto (Bektiarso,1997) menyatakan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang didasarkan pada problema yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

Berdasarkan pendapat Suyanto maka PTK sebaiknya dilaksanakan atas dasar persoalan yang dihadapi langsung oleh peneliti dalam hal ini adalah guru. Peneliti yang nantinya berprofesi sebagai guru bisa melaksanakan penelitian ini, namun karena sekolah yang menjadi lokasi penelitian bukanlah sekolah tempat peneliti mengajar, maka peneliti sebelumnya melakukan observasi disekolah yang menjadi tempat penelitian dan melakukan beberapa kali observasi terhadap pembelajaran IPA kelas IV untuk memastikan masalah yang muncul di kelas tersebut.

B. Prosedur Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, maka haruslah mengetahui terlebih dahulu prosedur penelitian tindakan kelas. Seperti halnya yang sudah di bahas di atas bahwa PTK dilaksanakan melalui empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Siklus I (satu)

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- 2) Memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap lebih efektif untuk pencapaian indikator.
- 3) Menetapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian.
- 4) Menetapkan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian
- 5) Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Merancang dan menyusun Garis besar program media pembelajaran.
- 7) Membuat media pembelajaran untuk penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.
- 8) Menyusun instrument penelitian
- 9) Merevisi media pembelajaran dan instrument jika diperlukan

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus satu akan dilakukan secara tersendiri oleh peneliti. Peneliti melaksanakan pembelajaran IPA pada materi Kenampakan Perubahan Benda langit dengan menggunakan media kartu domino bergambar. Pada siklus satu kartu domino bergambar yang digunakan dalam pembelajaran IPA dikelas IV tersebut adalah kartu domino bergambar mengenai materi

kenampakan perubahan pada bulan. Kartu domino bergambar tersebut berukuran 7 cm x 5 cm dengan bahan kartu dari kertas Gloria 210 gram. Pembelajaran yang dilakukan ialah dengan cara pembelajaran berkelompok. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai pada tahap atau siklus pertama maka dilanjutkan pada tahap atau siklus berikutnya.

c. Observasi

Pada tahap pelaksanaan observasi, peneliti meminta kepada Guru kelas IV yang sudah berpengalaman mengajar dan lebih kompeten dalam mengajar untuk menjadi observer dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan ialah mengobservasi aktivitas Guru melihat antara kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kenyataan guru di kelas dan observasi terhadap media pembelajaran yang menjadi faktor utama untuk keberhasilan penelitian ini.

d. Refleksi

Dalam tahap ini penulis akan menganalisa dan menginterpretasikan data tes siswa dan dari hasil observasi, apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai target yang telah ditentukan atau belum, sehingga dapat ditentukan rencana pembelajaran berikutnya.

2. Siklus II (dua)

1) Tahap Perencanaan

a. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Merancang dan menyusun Garis besar program media pembelajaran.

c. Membuat kembali media pembelajaran untuk penelitian yang akan digunakan untuk penelitian, apabila ada kekurangan pada siklus ke satu.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus dua penelitian masih dilakukan secara tersendiri oleh peneliti. Peneliti masih melaksanakan pembelajaran IPA pada materi Kenampakan Perubahan Benda langit dengan menggunakan media kartu domino bergambar. Pada siklus kedua kartu domino bergambar yang digunakan dalam pembelajaran IPA dikelas IV tersebut adalah kartu domino bergambar mengenai materi kenampakan perubahan pada Matahari. Kartu domino bergambar akan mengalami perubahan dari ukuran, *design* dan kertas yang digunakan apabila disiklus dua sudah diketahui kekurangan dari kartu tersebut. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai pada tahap atau siklus kedua maka dilanjutkan pada tahap atau siklus berikutnya.

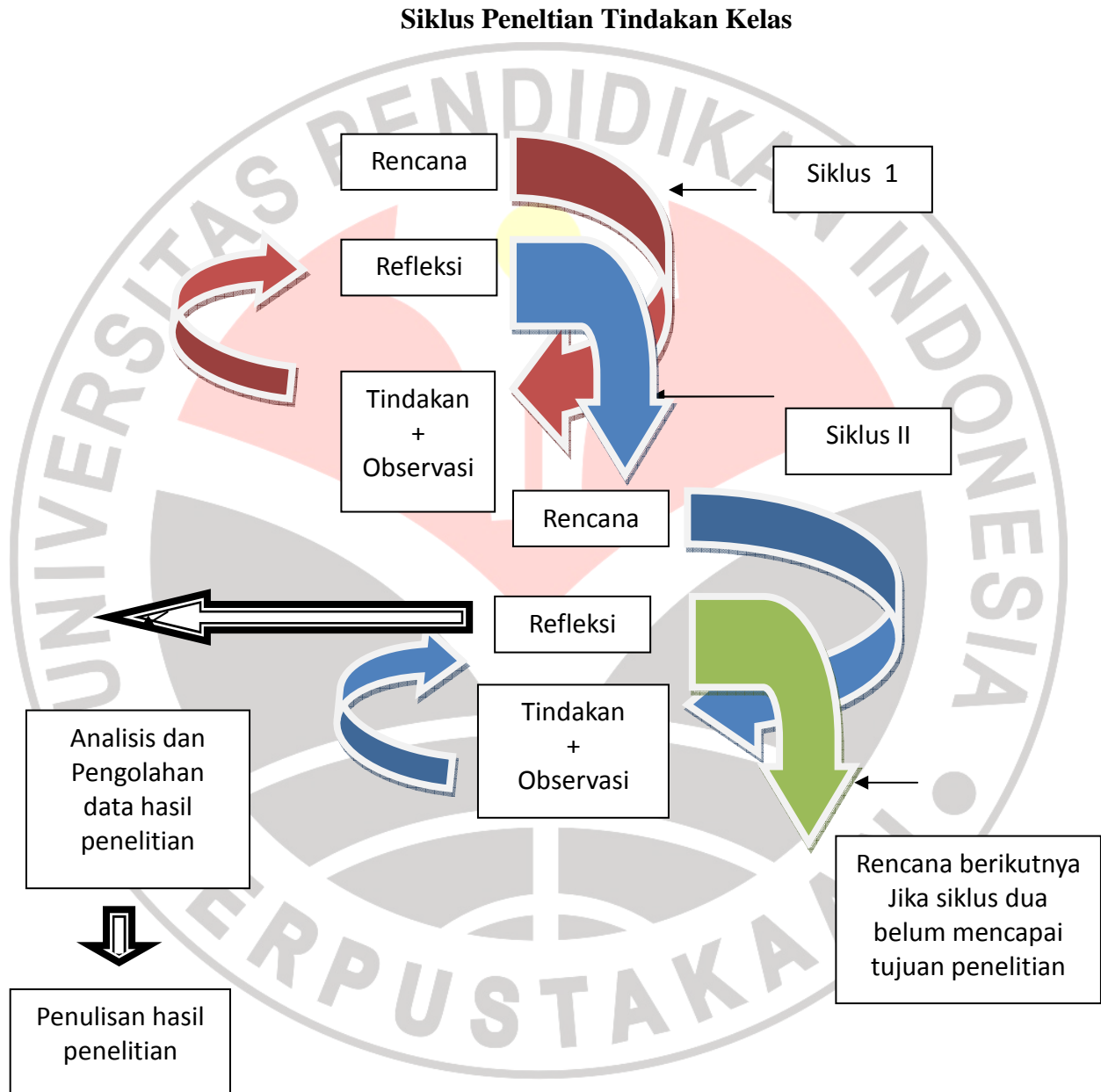
3) Observasi

Pada tahap pelaksanaan observasi, peneliti meminta kepada Guru kelas IV yang sudah berpengalaman mengajar dan lebih kompeten dalam mengajar untuk menjadi observer dalam penelitian ini dan menambah satu observer lagi untuk meyakinkan keakuratan dalam proses penelitian ini yaitu teman sejawat. Observasi yang dilakukan ialah mengobservasi aktivitas Guru melihat antara kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kenyataan guru di kelas dan observasi terhadap media pembelajaran yang menjadi faktor utama untuk keberhasilan penelitian ini.

4) Refleksi

Dalam tahap ini penulis akan menganalisa dan menginterpretasikan data tes siswa dan dari hasil observasi siklus ke dua, apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai target yang telah ditentukan atau belum, sehingga dapat ditentukan rencana pembelajaran berikutnya.

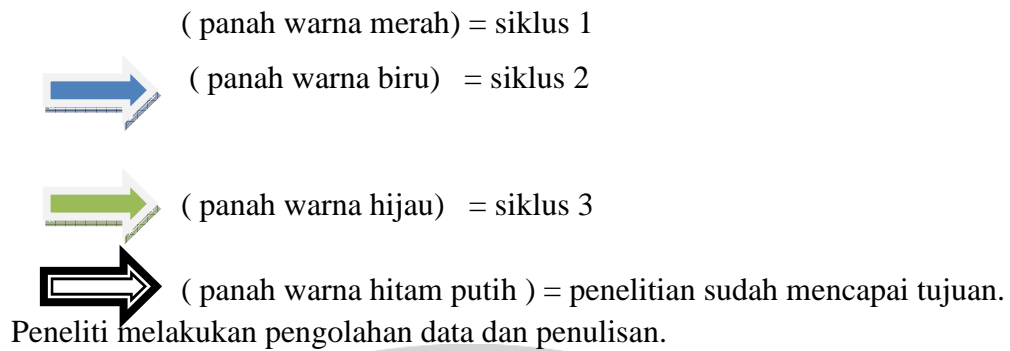
Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat ditangani secara optimal. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan. 3.1 siklus penelitian modifikasi pada bagan Kemmis dan Mc. Taggart

Keterangan bagan siklus penelitian :





C. Rencana Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini peneliti melakukan kegiatan penelitian di SDN Barulaksana yang berlokasi di Jalan Perkebunan Percobaan Manoko, Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah Dasar yang berjumlah 200 siswa ini adalah terdiri dari enam rombongan belajar. Penelitian di lakukan di sekolah ini karena sekolah ini kurang mengikuti perkembangan model pembelajaran atau metode pembelajaran. Model atau metode yang digunakan tidak bervariasi dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA.

2. Subjek Penelitian

Sasaran penelitian pada kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) SDN Barulaksana tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari empat puluh tiga (43) orang siswa, 26 orang terdiri dari siswa laki-laki dan 17 orang terdiri dari siswa perempuan.

3. Waktu penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 Penelitian berlangsung selama beberapa bulan yang dimulai tanggal 19 mei dan kemungkinan sampai bulan Juni.

4. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Siklus-siklus ini akan terhenti apabila siswa sudah menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan. Akan tetapi peneliti merencanakan penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dirancang untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis permulaan, sebagai bahan pertimbangan pada tindakan siklus berikutnya. Langkah pertama yang ditempuh yaitu dengan membuat rencana pembelajaran. Kedua, melaksanakan rancangan rencana pembelajaran itu. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya melalui lembar observasi. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi atau tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencanakan tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang berikutnya tidak sekedar mengulang dari apa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat ditangani secara optimal.

D. Instrumen penelitian

Alat pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini yaitu dengan membuat instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Insrumen pembelajaran
 - a. KTSP

- b. Silabus
 - c. Program pembelajaran
 - d. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - e. Garis besar program media (GBPM)
2. Instrumen pengumpulan data
- a. Instrument tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes :
 - 1) formatif .
 - a) Fungsi dari tes formatif pada penelitian ini adalah untuk mencari umpan balik, yang selanjutnya dari hasil penilaian atau tes tersebut akan digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.
 - b) Soal yang akan digunakan pada tes ini adalah berbentuk pilihan ganda dan Essay.
 - c) Untuk tes pada penelitian ini direncanakan berjumlah 10 soal yang terdiri 10 soal pilihan ganda pada siklus I dan pada siklus dua 10 pilihan ganda ditambah 5 essay.
 - d) Tes diberikan setiap akhir pembelajaran pada tiap siklus.
 - 2) Pre tes
 - a) Fungsi dari Pretes pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan dan menjadi pembanding untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siswa.
 - b) Soal yang akan digunakan pada tes ini adalah berbentuk pilihan ganda.

- c) Untuk tes pada penelitian ini direncanakan berjumlah 10 soal yang terdiri 10 soal pilihan ganda pada siklus I dan pada siklus dua 10 pilihan ganda ditambah 5 essay.
 - d) Tes diberikan setiap awal pembelajaran.
- b. Angket, angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Penelitian terhadap respon siswa dalam mengikuti pembelajaran serta untuk mengetahui seberapa menariknya media bagi siswa yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Lembar observasi guru dan media pembelajaran.

Observasi guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan merujuk pada RPP yang telah dibuat oleh guru untuk melakukan penelitian. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penampilan guru dengan RPP yang telah dibuat.

Observasi media pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari media yang telah digunakan dalam proses pembelajaran. Observasi media pembelajaran selain melihat kesesuaian media dengan GBPM observer juga harus mengobservasi Media pembelajarannya secara langsung.

- d. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai pengumpul data dalam penilaian kualitatif untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat ;

1. Observasi awal atau studi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, meliputi letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru dan siswa. Setelah data terkumpul maka dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.
- b. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap pembelajaran siklus I
- c. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap pembelajaran siklus II
- d. Observasi prose belajar mengajar yang terkait dengan kinerja guru.
- e. Observasi penggunaan media pembelajaran kartu domino bergambar dalam proses pembelajaran.
- f. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan II
- g. Menganalisis hasil kegiatan belajar siswa mengenai materi Kenampakan perubahan benda langit dengan membandingkan hasil pretes dan postes.
- h. Menganalisis respons siswa terhadap penggunaan media kartu domino bergambar dalam pembelajaran dengan menggunakan angket di akhir siklus.

F. Tahap Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data dari lapangan terkumpul. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia selama berlangsungnya penelitian hingga akhir pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Meninjau ulang catatan laporan observasi guru dan media pembelajaran pada tiap siklus dari mulai siklus satu sampai dengan dua.
2. Hasil tukar pikiran dengan ahli, guru/teman yang bersangkutan yang dilakukan setiap siklus. Yaitu dari mulai siklus satu sampai dengan siklus dua.
3. Merefleksi tindakan, merefleksi setiap tindakan pada tiap siklus dari mulai siklus satu sampai dengan siklus dua.
4. Pemberian skor, Pemberian skor pada tiap tes di tiap siklus yaitu dari mulai tes pada siklus satu sampai dengan siklus dua.
5. Penghitungan skor. Menghitung skor pada tiap tes di tiap siklus yaitu dari mulai tes pada siklus satu sampai siklus dua.
6. Menghitung rata-rata. Rata –rata hasil hitung pretes dan postes dapat dihitung

dengan menggunakan rumus : $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

dengan : \bar{x} = rata – rata hitung

x = skor

N = jumlah siswa atau banyak data .

7. Selisih pretes posttest.

Menghitung selisih skor yang didapat pada saat pre tes dan tes akhit atau postes pada tiap siklus. Selisih tersebut disebut dengan gain. Adapun rumus cara menghitung gain yaitu :

$$\text{Gain (G)} = \text{skor pretes} - \text{skor postes}$$

8. Menghitung Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua minggu, maka observer menilai adanya peningkatan dari hasil belajar siswa setelah melakukan

pembelajaran dengan penggunaan media kartu domino bergambar. Data hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kartu domino bergambar diolah dengan menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

IPK = Indeks prestasi kelompok

M = Rata – rata

SMI = Skor Maksimum Ideal

Kemudian hasil perhitungan indeks prestasi kelompok tersebut akan dikonversikan ke dalam bentuk penskoran kuantitatif, seperti tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel Kategori Tafsiran Indeks Prestasi Kelompok Model Pembelajaran

Indeks Prestasi Kelompok	Kriteria
0-30	kurang
31- 54	Rendah
55- 47	sedang
75-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

9. Menghitung hasil angket siswa

Angket digunakan untuk menghitung respons terhadap pembelajaran terhadap penggunaan kartu domino bergambar dalam pembelajaran IPA. Pernyataan dalam angket ini terbagi atas lima kategori Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS), Tidak Setuju Sekali (TSS). Adapun pengolahan angket tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentasi Jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak respons

Kemudian hasil perhitungan angket tersebut tersebut akan dikonversikan ke dalam bentuk penskoran kuantitatif, seperti tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
00 %	Tidak ada
01 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengah
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruh

10. Indikator Ketercapaian

Penelitian ini dikatakan berhasil atau mencapai tujuan penelitian jika 70 % siswa kelas IV SDN Barulaksana berhasil mencapai nilai KKM IPA yang ditentukan yaitu sebesar 60.